

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latarbelakang

Informasi laba merupakan salah satu bagian terpenting dari laporan keuangan yang menjadi perhatian pihak investor, karena pihak eksternal cenderung akan memilih untuk berinvestasi pada suatu perusahaan yang memiliki nilai laba yang tinggi atau perusahaan yang mengalami peningkatan laba signifikan dari tahun ketahun. Sebab hal tersebut akan memberikan keuntungan yang di harapkannya. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Rendahnya kualitas laba akan dapat membatkesalahanpembuaan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang (siallagan&Machfoedz, 2006). Fama (1978) dalam wahyudi dan pawestri (2006) menyatakan nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Laba sebagian dari laporan keuuangan yang tidak menyajikan fakta yang sebenarnya tentang kondisi ekonomis perusahaan dapat diragukan kualitasnya. Laba yang tidak menunjukkan informasi sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menyesatkan pihak pengguna laporan (boediono,2005).

Kualitas laba adalah laba yang secara benar dan akurat menggambarkan profitabilitas operasional perusahaan sutopo (2009). Menurut penman dan cohen (2003) dalam wibowo (2009) di ungkapkam bahwa laba tahun berjalan memiliki kualitas yang baik jika laba tersebut menjadi indikator yang baik untuk laba masamendatang atau berhubungan secara kuat dengan arus kas operasi di masa mendatang.

Kualiatas laba dipengaruhi beberapa variabel diantaranya yaitu likuiditas, ukuran perusahaan, *lverage*. Ukuran perusahaan mnerupakan besarnya asset yang di miliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka pihak

eksternal lebih memperhatikan perusahaan tersebut , sehingga penyusunan laporan keuangan lebih berkualitas.

Ukuran perusahaan memiliki hubungan dengan kualitas laba, karena perusahaan besar dianggap dapat menghasilkan laba yang tinggi dan kelangsungan usaha yang tinggi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan . jika tingkat kepercayaan investor tinggi terhadap perusahaan besar maka akan semakin tinggi pula kualitas labanya. pertumbuhan laba akan berpengaruh terhadap kualitas laba perusahaan. Jika suatu perusahaan mempunyai kesempatan untuk berkembang dan bertumbuh terhadap laba, maka akan dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik.

Leverage digunakan untuk menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan sumber dana perusahaan. Perusahaan dengan *leverage* tinggi mengindikasikan bahwa hutang lebih banyak digunakan untuk struktur modal, karena untuk mengetahui kemampuan perusahaan mempergunakan aktiva dan sumber dana yang di biayai oleh hutang perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai tingkat hutang yang tinggi maka akan berdampak terhadap resiko keuangan yang tinggi pula, dan kemungkinan besar bahwa perusahaan tidak akan mampu untuk membayar hutang hutangnya. Hal tersebut akan mengakibatkan perusahaan harus mengeluarkan banyak biaya dan berdampak pada rendahnya kualitas laba perusahaan, sehingga pihak manajemen perusahaan cenderung untuk melakukan manajemen laba dan akibatnya laba yang di hasilkan perusahaan berkualitas rendah.

Likuiditas kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban

jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi, 2013). Jadi kualitas labadi dipengaruhi oleh likuiditas, karena sebuah perusahaan yang mampu membayar atau kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya maka perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki suatu kinerja keuangan yang baik dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya.

Adanya masalah terkait kualitas laba dan ketidakkonsistenan beberapa hasil penelitian akan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kualitas laba. Selain itu penelitian ini dilakukan karena informasi laba sangat penting bagi investor dalam mengambil keputusan terkait dengan investasi yang akan dilakukan sehingga kualitas linformasi laba yang dilaporkan perusahaan menjadi perhatian utama, karena laba yang tidak berkualitas akan menyesatkan investor dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Likuiditas Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar LQ45 Tahun 2017-2020”**.

1.2. Ruang Lingkup

Karena sangat luasnya permasalahan yang berkaitan dengan penelitian Pengaruh *Likuiditas, Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan, untuk menyederhanakan masalah dalam penelitian ini maka dibatasi sebagai berikut:

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Objek penelitian adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang melakukan atau

melaporkan secara berturut turut pada tahun 2017-2020 Variable yang di teliti adalah *likuiditas, leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah ini adalah:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ 45 tahun 2017-2020?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ 45 tahun 2017-2020?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ 45 tahun 2017-2020?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ45.
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan LQ45.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba perusahaan LQ45
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan secara bersama sama berpengaruh terhadap kualitas laba.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi yang terkait, yaitu:

5. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan khususnya bagi penulis tentang pengaruh likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba sehingga dapat dijadikan salah satu referensi untuk kalangan akademisi serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama.

6. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pengambilan kebijakan strategi yang akan datang dalam mengefektifkan pembelajaran akuntansi keuangan di bidang keuangan yaitu pengaruh ukuran perusahaan likuiditas leverage terhadap kualitas laba.